

Application Of Responsibility Accounting Budget As Cost Control On PT. Selamat Samudra Grup Bengkulu City

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu

Evi Harlinda ¹⁾; Yun Fitriano ²⁾; Abdul Rahman ³⁾

¹⁾*Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

²⁾*Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ eviharlinda01@gmail.com ;²⁾ yunfitriano@unived.ac.id ;³⁾ Abdulrahman.abd0505@gmail.com

How to Cite :

Harlinda, E., Fitriano, Y., Rahman, A. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 4(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i4>

ARTICLE HISTORY

Received [20 Agustus 2023]

Revised [28 September 2023]

Accepted [04 Oktober 2023]

KEYWORDS

Accountability accounting,
budget, cost control

*This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license*



ABSTRAK

Perkembangan dan pertumbuhan di dunia bisnis pada saat ini semakin meningkat. Sehingga perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan demikian perusahaan harus mengambil langkah yang dapat membuat usahanya berkembang dengan baik salah satu caranya ialah dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, akan tetapi disisi itu perusahaan tidak akan lepas dengan yang namanya biaya, oleh karena itu perusahaan juga harus memiliki pengendalian biaya pada perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban anggaran sebagai pengendalian biaya pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu. Penelitian ini hanya terbatas pada struktur organisasi, penyusunan anggaran, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, penyusunan kode rekening, dan pelaporan biaya atau akuntansi pertanggungjawaban yang ada pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan mengkoparasi teori yang digunakan dengan hasil wawancara pada pimpinan PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu. Dari metode penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban anggaran sebagai pengendalian biaya dengan baik yang mana telah terdapat 84% kesesuaian dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Akan tetapi terdapat 16% ketidak sesuaian yang dikarenakan adanya beberapa faktor seperti pekerjaan yang kurang efisien dan keterlambatan pelaporan biaya, oleh karena itu perusahaan harus bisa memperbaiki faktor-faktor ketidak sesuaian tersebut.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the implementation of budgetary accountability accounting as a cost control at PT. Selamat Samudra Grup Bengkulu City. This research is only limited to organizational structure, budgeting, separation of controlled and uncontrolled costs, preparation of

account codes, and cost reporting or accountability accounting at PT. Selamat Samudra Grup Bengkulu City. The research method used is descriptive qualitative and compares the theory used with the results of interviews with the leadership of PT. Selamat Samudra Grup Bengkulu City. From the research method, it can be concluded that PT. Selamat Samudra Grup Bengkulu City has implemented budgetary accountability accounting as a cost control well which has 84% conformity with the theory used in the research. However, there are 16% discrepancies due to several factors such as inefficient work and delays in cost reporting, therefore the company must be able to correct the factors of the discrepancy.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan di dunia bisnis pada saat ini semakin meningkat. Sehingga perusahaan harus menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan demikian perusahaan harus mengambil langkah yang dapat membuat usahanya berkembang dengan baik salah satu caranya ialah dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, selain itu perusahaan juga harus peka dan memberikan reaksi cepat terhadap keinginan konsumen. Akan tetapi disisi itu perusahaan juga tidak akan terlepas dengan masalah yang berhubungan dengan biaya maka dari itu perusahaan harus menggunakan metode pengendalian biaya, karena biaya merupakan hal yang sering ditemui dalam suatu kegiatan usaha. Biaya yang terjadi dalam proses produksi barang atau jasa tersebut tidak lain agar tercapai tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba usaha, dengan adanya penerapan pengendalian biaya maka perusahaan dapat mengendalikan biaya yang dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dan efisien. Akuntansi pertanggungjawaban pada hakekatnya adalah salah satu aspek dari sistem pengendalian manajemen yang berkaitan dengan pemberian informasi yang memudahkan manajemen dalam pengendalian kegiatan operasional perusahaan termasuk didalamnya mengukur kinerja manajemen (Purba, 2016:48).

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban pimpinan dapat memberikan wewenang dan tanggungjawab terhadap tingkatan manajemen dibawahnya, dengan begitu dapat meningkatkan keefisienan tanpa memantau kegiatan operasionalnya secara langsung. Akuntansi pertanggungjawaban juga banyak digunakan di perusahaan atau badan usaha lainnya, akuntansi pertanggungjawaban ini berupa laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan dari pusat pertanggungjawaban. Untuk menilai suatu perusahaan apakah sudah sesuai dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, maka bisa dilihat melalui syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yakni struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, klasifikasi kode rekening, dan laporan biaya atau akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya yang merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan karena setiap perusahaan tidak akan lepas dengan yang namanya biaya. Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban yang hanya tanggungjawab dalam mengendalikan biaya-biaya yang terjadi didalamnya tanpa menghubungkan dengan nilai uang dari keluaran yang dihasilkan. Tujuan pusat biaya ini adalah meminimalkan perbedaan antara realisasi biaya dengan anggarannya (Sudibyo, 2017:6542). Berdasarkan dengan tujuan pusat biaya dan pengendalian biaya bahwa anggaran juga merupakan bagian yang penting dalam suatu perusahaan yang mana anggaran dapat memberikan aspek motivasi bagi manajemen untuk mencapai tujuan.

PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu adalah perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pengurusan Transportasi yang mendistribusikan barang seperti batubara, cangkang dan clinker ke sebuah tempat yang telah ditentukan oleh pemilik barang. PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu memiliki program kerja dengan sistem manajemen yang telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pelaporan atas program kerja yang telah dilaksanakan. Adanya

penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik dalam perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biayanya.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut Hariyani (2016:2) akuntansi dapat disimpulkan bahwa akuntansi sebagai sistem informasi ekonomi dari kegiatan (transaksi organisasi ataupun perusahaan), akuntansi sebagai proses pengidentifikasi, pengukur, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi berupa laporan keuangan, informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Supriyono (2018:73) akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk merencanakan, mengukur, dan mengevaluasi kinerja organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab para manajernya. Sedangkan menurut Haq dan Christyaningrum, (2016:59) Akuntansi pertanggungjawaban sistem yang mengukur sebagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Pusat Pertanggungjawaban (*Responsibility Center*)

Menurut Putra, (2019:167) pusat pertanggungjawaban adalah setiap unit kerja dalam organisasi yang dipimpin oleh manajer yang bertanggungjawab atas aktivitas yang dilakukan atau unit organisasi yang dipimpinnya. Sedangkan menurut Nugraha, (2015:4) pusat pertanggung jawaban adalah suatu segmen bisnis pada suatu perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap segala kegiatan-kegiatan dalam unit yang dikelolanya.

Akuntansi pertanggungjawaban Pusat Biaya

Menurut Permana dan Sirine (2016:83) pusat biaya adalah pusat pertanggungjawaban yang inputnya diukur secara moneter, namun outputnya tidak, di dalam pusat biaya manajer departemen atau divisi diserahkan tanggungjawab untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk mengambil keputusan. Dalam suatu akuntansi pertanggungjawaban terdapat dikenal 2 pusat biaya, yaitu pusat biaya teknis dan pusat biaya kebijakan. Menurut Nugraha (2015:4) pusat biaya teknis adalah sebagian besar biayanya mempunyai hubungan fisik yang erat dengan output yang dihasilkan, yang memiliki ciri-ciri:

1. Inputannya dapat diukur secara moneter dan fisik
2. Jumlah optimum input yang akan diproduksi untuk satu unit output produksi bisa diukur.

Pusat biaya kebijakan adalah menurupakan pusat biaya yang sebagian besar biayanya tidak mempunyai hubungan fisik yang erat dengan output yang dihasilkan. Pusat biaya kebijakan memiliki ciri-ciri yaitu :

1. Inputnya dapat diukur dengan satuan unit moneter
2. Outputnya diukur bukan bentuk fisik (moneter)
3. Jumlah optimum input yang akan di produksi untuk satuan unit output produksi tidak bisa diatur.

Anggaran

Menurut Supriyono (2018:86) anggaran adalah rencana organisasi atau pusat-pusat pertanggungjawaban (bagian-bagian) organisasi mengenai aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan beserta sumber-sumber daya yang diperlukan, biasanya dinyatakan dalam satuan moneter, untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun atau kurang.

Hubungan Anggaran dengan Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Jusmani dan Mursalin, (2020:44) akuntansi pertanggung jawaban sistem akuntansi yang biayanya dibebankan kepada berbagai tingkat pimpinan menurut tempat kendali biaya itu dianggap berada, dengan para manajernya bertanggungjawab atas selisih yang terjadi antara hasil yang dianggarkan dan hasil sesungguhnya. Melalui laporan kinerja, anggaran setiap pusat pertanggungjawaban dibandingkan dengan realisasinya sehingga dapat ditentukan kinerjanya jika kinerjanya dinilai baik maka manajer secara individual akan diberikan penghargaan sehingga manajer akan termotivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, dan sebaliknya jika manajer dinilai tidak baik maka manajer akan diberikan sanksi sehingga manajer termotivasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya,

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan agar menghasilkan sebuah data yang mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, menghasilkan hipotesis atau bahkan teori baru yang berguna untuk mengatasi sebuah masalah.

1. Melakukan observasi langsung ke objek yang diteliti untuk mengetahui tentang kegiatan yang berlangsung di perusahaan tersebut.
2. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian
3. Mengkomparasi atau membandingkan antara indikator Horngren, dkk (2008:232) yang di jurnal oleh Mengko dan Tirayoh (2015:224) dengan hasil wawancara pimpinan PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu.

Tabel 1 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

No	Indikator	
1	Struktur Organisasi	Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tiap tingkatan manajemen
2	Anggaran Biaya	Anggaran biaya disusun untuk tiap tingkatan manajemen
3	Penggolongan Biaya	Penggolongan biaya yang dapat dikendalikan tidaknya (<i>controllability</i>) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi
4	Pengkodean Rekening	Terdapat susunan kode rekening yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban
5	Pelaporan Biaya	Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran

Dari hasil penelitian penyusunan anggaran pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu mengacu pada kegiatan operasional yang telah sesuai dengan visi misi PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu pada dasarnya anggaran dibuat untuk membiayai kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya selama periode anggaran. Hal yang dilakukan dalam penyusunan anggaran yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan anggaran berdasarkan nama biayanya kemudian disusun berdasarkan format anggaran yang ada pada perusahaan kemudian di periksa nilainya oleh pihak keuangan setelah disetujui kemudian diajukan kepada direktur untuk disetujui dan dicairkan.

Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali pada anggaran guna untuk mempermudah manajemen dalam pengawasan biaya.

Pengkodean Rekening

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah melakukan pengkodean rekening dalam anggaran guna untuk mempermudah bagian keuangan untuk memposting kedalam neraca atau laporan keuangan perusahaan, karena dalam suatu perusahaan terdapat nama biaya yang sama namun berbeda penempatannya.

Pelaporan Biaya

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu bahwa laporan pertanggungjawaban merupakan laporan yang mengenai biaya-biaya yang telah dianggarkan yang mana terdapat anggaran biaya dengan realisasi anggaran, dari laporan tersebut dapat diketahui apakah ada selisih atau tidak. Dengan demikian pusat pertanggungjawaban memiliki wewenang untuk memantau pelaksanaan anggaran. Berikut merupakan contoh laporan pertanggungjawaban perusahaan.

Tabel 2 Laporan Anggaran dan Realisasi Tahun 2021

Rek	Biaya	Anggaran	Realisasi	Selisih	%	Ket
1	Biaya BBM	2.060.893.000	2.060.089.900	803.100	99,96%	<i>Favorable</i>
2	Biaya Sparepart	1.550.882.990	1.529.618.330	21.264.660	74,25%	<i>Favorable</i>
3	Biaya Gaji	67.750.000	67.750.000	0	100,00%	<i>Balance</i>
4	Biaya Uang Makan	131.000.000	130.880.000	120.000	99,91%	<i>Favorable</i>
5	Biaya Listrik	20.655.000	20.655.000	0	100,00%	<i>balance</i>
6	Biaya Adm Kantor	25.900.000	25.877.000	23.000	99,91%	<i>Favorable</i>
7	Biaya lain-lain	85.500.000	85.200.000	300.000	99,65%	<i>Favorable</i>
	Jumlah	3.942.580.990	3.920.070.230	22.510.760	99,43%	<i>Favorable</i>

Sumber: Data Olahan

Pembahasan

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang mana akuntansi pertanggungjawaban memfokuskan kepada pembagian wewenang dan tanggungjawab pada suatu perusahaan. Akuntansi disini memiliki peran sebagai alat pengendalian biaya yang menghubungkan biaya dimana biaya tersebut dikeluarkan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban anggaran sebagai pengendalian biaya pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel Kesimpulan

No	Indikator	Presentase kesesuaian	Presentase Sesuai Tidak
1	Struktur Organisasi	90%	10%
2	Anggaran Biaya	100%	0
3	Penggolongan Biaya	70%	30%
4	Pengkodean Rekening	70%	30%
5	Pelaporan Biaya	90%	10%
Jumlah rata-rata		84%	16%

Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu maka dapat dikatakan bahwa struktur organisasi pada perusahaan tersebut telah terdapat 90% kesesuaian yang mana menerapkan struktur organisasi dengan jelas dan terdapat pembagian wewenang, tanggungjawab, pemberian tugas dan kewajiban dengan baik. Perusahaan telah merumuskan dengan jelas fungsi-fungsi pokok tugas dan tanggungjawab pada masing-masing individu, dengan adanya struktur organisasi yang baik maka memungkinkan keberhasilan perencanaan dan pengendalian yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Akan tetapi terdapat 10% tidak adanya kesesuaian dikarenakan terdapat beberapa hal yang terjadi di perusahaan seperti penyelesaian tugas yang kurang efisien

Anggaran Biaya

Berdasarkan penelitian pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah terdapat 100% kesesuaian disebabkan adanya perolehan beberapa data yang telah melakukan anggaran sebagai tolak ukur pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Pengajuan anggaran dilakukan oleh bagian staf keuangan perusahaan dengan pengetahuan manajer akuntansi pertanggungjawaban yang kemudian dievaluasi dan dipresentasikan didepan para pimpinan yang dihadiri oleh direktur keuangan, direktur perusahaan tersebut pada akhir tahun anggaran sebagai perencanaan anggaran ditahun berikutnya.

Penggolongan Biaya

Pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali guna untuk mengontrol arus biaya yang telah dianggarkan. Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali di PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah terdapat 70% kesesuaian karena memanglah sangat penting diterapkan disuatu perusahaan agar dapat mengetahui dimana biaya dan siapa yang bertanggungjawab atas realisasi maupun jika terjadi penyimpangan anggaran biaya dan 30% tidak adanya kesesuaian yang disebabkan biaya terkendali yang seharusnya bisa dikendalikan akan tetapi tidak dapat dikendalikan atau menjadi biaya variabel dan harus segera di keluarkan, hal ini disebabkan karena terdapat hal yang *urgent* seperti gaji karyawan yang mengundurkan diri dari perusahaan.

Pengkodean Rekening

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. selamat Samudra Grup Kota Bengkulu dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pengkodean rekening untuk setiap perkiraan dengan cukup memadai dan telah terdapat 70% kesesuaian yang mana biaya-biaya yang terjadi dicatat dan digolongkan berdasarkan kode yang sesuai dengan yang ada pada pengajuan

anggaran, sehingga mempermudah untuk memposting kedalam laporan keuangan, akan tetapi terdapat 30% tidak adanya kesesuaian.

Pelaporan Biaya

Berdasarkan penelitian bahwa PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah melakukan pelaporan biaya atau akuntansi pertanggung jawaban atas anggaran yang telah digunakan yang mana telah terdapat 90% kesesuaian dan 10% tidak adanya kesesuaian yang disebabkan adanya keterlambatan pengembalian bukti pendukung pengembalian kas yang dikarenakan adanya hal-hal seperti belum adanya konfirmasi dari pihak supplier atau terdapat pergantian nota dan biasanya terjadinya *return* barang sehingga membuat manajemen mengalami keterlambatan juga dalam pelaporan realisasi biaya atas anggaran yang telah digunakan.

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara kepada penyusun anggaran dan direktur keuangan maka dapat disimpulkan bahwa 82% PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah menerapkan akuntansi pertanggung jawaban yang sesuai dengan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi, yang sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi yang telah ditempati oleh tenaga yang sesuai dengan keahliannya masing-masing, sehingga pekerjaan berjalan dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari anggaran, yang mana PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah melakukan anggaran biaya sebagai tolak ukur untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, untuk penyusunan anggaran dilakukan oleh bagian staf keuangan atau penyusun anggaran dan tetap dengan sepengetahuan manajer pusat pertanggungjawaban, kemudian anggaran tersebut diajukan ke direktur keuangan agar disetujui, setelah setuju oleh direktur keuangan anggaran biaya tersebut diajukan kepada direktur dari sinilah akan diputuskan besarnya anggaran biaya yang akan dicairkan untuk periode tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai akuntansi pertanggungjawaban anggaran sebagai pengendalian biaya pada PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa, PT. Selamat Samudra Grup Kota Bengkulu telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban anggaran sebagai pengendalian biaya dengan baik karena telah menerapkan sesuai syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban.

Menurut Horngen, dkk (2008:232) yang di jurnal oleh Mengko dan Tirayoh (2015:224) terdapat lima syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yaitu:

1. Struktur organisasi (terdapat 90% kesesuaian)
2. Penyusunan Anggaran (terdapat 100% kesesuaian)
3. Penggolongan Biaya (terdapat 70% kesesuaian)
4. Pengkodean Rekening (terdapat 70% kesesuaian)
5. Pelaporan Biaya (terdapat 90% kesesuaian)

Dari kelima indikator akuntansi pertanggungjawaban ini telah diterapkan akuntansi pertanggungjawaban anggaran sebagai pengendalian biaya dengan baik dapat dikatakan demikian karena telah terdapat 84% kesesuaian dengan teori yang telah digunakan dipenelitian ini.

Saran

Berdasarkan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada tabel kesimpulan terdapat 16% ketidak sesuaian dengan syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang ada, sehingga besar harapan peneliti kepada PT. Selamat Samudra

Grup Kota Bengkulu untuk menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur untuk mengetahui kesesuaian dan tidak kesesuaian yang ada didalam manajemen perusahaan. Sehingga dengan begitu dapat menjadikan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai pengendalian biaya pada PT. Selamat Samdura Grup Kota Bengkulu dengan baik.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah data-data yang lebih spesifik mengenai laporan pertanggungjawaban sehingga penelitian dapat menambah pembahasan yang lebih jelas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudibyo. 2017. Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pusat Biaya Untuk Menilai Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban. Dalam Jurnal Ilmu dan Budaya Dosen Akuntansi STIE Kusuma Negara, Vol. 40, No.56, Mei, 6539-6549
- Supriyono, 2018. Akuntansi keprilakuan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Haq dan Christyaningrum. 2016. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menilai Kinerja Bagian Produksi PT. Cemani Toka Periode 2013-2014. Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol.2 No. 1 Edisi 2, Hal. 58-68
- Jusmani dan Mursalin. 2020. Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Pengendalian Biaya Administrasi dan Umum. Dalam Jurnal Media Wahana Ekonomi, PGRI Palembang, Vol 17 No. 01. April. 43-
- Permana dan Sirine. 2016. Implementasi Akuntansi per tanggungjawaban Pada Perusahaan XYZ. Dalam Jurnal Inovasi dan Enterprener, Vol. 01, No.02, Mei, 78 - 108
- Ningrum. 2016. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai alat Penilaian Kinerja pusat Biaya Pada Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. Tesis Tidak diterbitkan. Bengkulu program Pasca Sarjana UNIB
- Tin dan Hidayat. 2012. Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Terhadap Kinerja manajer Pusat Laba di warung Paskal Bandung. Dalam Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2 November, 187-199
- Torina. 2021. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Pada Badan Pertahanan Nasional Kota Bengkulu. Tesis Tidak diterbitkan. Bengkulu program Pasca Sarjana Unived Bengkulu